

**IMPLEMENTASI PROGRAM ONE ENGLISH DAY OF A WEEK DALAM
UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA SDN 012 DESA TANJUNG RAMAN**

**Delta Sapitra¹, Desti Riani Ayu Wulandari², Ribka Priskila Sinamo³,
Ilham Fikriadi⁴, Renaldi Ardiansya⁵, Rangga Buana Patua⁶,
Nurul Hidayati⁷**

¹*Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bengkulu, Indonesia*

^{3,7}*Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Indonesia*

⁴*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia*

⁵*Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Indonesia*

⁶*Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Indonesia*

E-mail : *deltasapitra62@gmail.com¹

Received August 2024, Accepted October 2024

ABSTRAK

One English Day Of a Week merupakan salah satu program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Kelompok 51 Desa Tanjung Raman. Tujuan pelaksanaan program *One English Day of a Week* adalah meningkatkan minat belajar dan kompetensi siswa SDN 12 Tanjung Raman dalam Berbahasa Inggris. Berdasarkan survey yang telah dilakukan Kelompok KKNT 51, ditemukan bahwa siswa SDN 12 Tanjung Raman memiliki kesulitan dalam Berbahasa Inggris. Rendahnya minat belajar Bahasa Inggris serta kurangnya media pembelajaran yang edukatif menjadi hambatan siswa dalam menguasai Bahasa Inggris. Kelompok KKNT 51 memberikan program kerja sebagai solusi berupa les gratis Berbahasa Inggris satu kali seminggu selama 45 hari. Kelompok KKNT 51 Desa Tanjung Raman menerapkan metode yang efektif, inovatif dan futuristik untuk mendukung proses pembelajaran melalui media visual dan *ice breaking*. Program ini mendapat sambutan hangat dari para guru SDN 12 Tanjung Raman, dan diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar dan mengasah kompetensi siswa dalam Berbahasa Inggris.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, Pendidikan, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

ONE ENGLISH DAY OF A WEEK IS ONE OF THE SERVICE PROGRAMS OF THEMATIC REAL WORK LECTURE (KKNT) GROUP 51 TANJUNG RAMAN VILLAGE. The purpose of implementing the *One English Day of a Week* program is to increase the interest in learning and competence of SDN 12 Tanjung Raman students in English. Based on a survey conducted by KKNT Group 51, it was found that students of SDN 12 Tanjung Raman have difficulties in speaking English. The low interest in learning English and the lack of educational learning media are obstacles for students in mastering English. The KKNT 51 group provided a work program as a

solution in the form of free English lessons once a week for 45 days. The KKNT 51 group in Tanjung Raman Village applied effective, innovative and futuristic methods to support the learning process through visual media and ice breaking. This program received a warm welcome from the teachers of SDN 12 Tanjung Raman, and is expected to be able to foster interest in learning and hone students' competence in English.

Keywords: *English, Education, Community Service*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional (Rahman et al., 2022).

Bahasa adalah sumber utama dalam berkomunikasi. Bahasa merupakan metode yang digunakan untuk berbagi ide dan pemikiran dengan orang lain. Ada ribuan bahasa di dunia. Setiap negara mempunyai bahasa nasional masing-masing, selain beragam bahasa lokal yang digunakan dan dipahami oleh masyarakatnya di berbagai daerah, beberapa bahasa digunakan oleh jutaan orang dan bahasa lainnya hanya digunakan oleh beberapa ribu orang. Di dunia global, pentingnya Bahasa Inggris tidak dapat disangkal dan diabaikan karena Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling umum digunakan di mana pun. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia (Ilyosovna, 2024).

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang paling umum digunakan untuk komunikasi internasional dan semakin banyak diajarkan kepada siswa mulai dari taman kanak-kanak, sekolah menengah atas, hingga universitas. Era globalisasi yang semakin terbuka telah meningkatkan kebutuhan akan pembelajaran bahasa asing dan memerlukan kemampuan komunikasi yang semakin kompleks. Banyak lapangan kerja dan lowongan kerja yang mengharuskan pembelajaran bahasa asing ini sebagai keterampilan tambahan yang harus dimiliki oleh calon pencari kerja. Pada era ekonomi global, para pelaku bisnis dituntut untuk lebih sering berhubungan dengan dunia luar, dan pentingnya mempelajari bahasa asing semakin meningkat (Nugrahini & Rakhmawati, 2022)

Bahasa telah menjadi sasaran kajian para ahli, sarjana, peneliti, dan penulis di bidang bahasa untuk mengungkap berbagai hal terkait dengannya. Salah satu isu yang telah sering menjadi sorotan ialah kemampuan berbahasa. Seperti yang diketahui secara meluas kemampuan

berbahasa ditentukan oleh dua skill secara umum, yakni skill reseptif dan skill produktif. Skill reseptif terdiri dari skill mendengar dan membaca, sedangkan skill produktif terdiri dari skill berbicara dan menulis (Susini, 2020)

Era globalisasi atau yang dikenal juga dengan pasar bebas menuntut setiap individu untuk mampu bersaing dalam memperebutkan sumber daya yang handal. Melihat peran Bahasa Inggris sangat diperlukan, maka penguasaan Bahasa Inggris seharusnya menjadi investasi individu agar tercapai kehidupan yang cemerlang. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya latihan dalam kehidupan sehari-hari (Andika & Mardiana, 2023)

Dalam belajar Bahasa Inggris, peserta didik cenderung dipengaruhi oleh perasaannya selama proses pembelajaran, perasaannya terhadap pengajar, cara mengajarnya dan juga pendapat orangtuanya. Pengajar harus mempunyai metode pembelajaran dan inovasi, antara lain dengan menggunakan media agar peserta didik tidak bosan dan lebih mudah mempelajari Bahasa Inggris. Terkait peran orangtua, ternyata mereka harus mendukung tugas peserta didik secara efektif dalam belajar Bahasa Inggris, termasuk menjauhkan peserta didik dari rasa frustrasi saat mengerjakan tugas (Purnama et al., 2020)

Media visual merupakan alat bantu pengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana media visual ini bisa dinikmati peserta pendidik melalui visi atau panca indera. Penggunaan media dengan menggunakan media visual (gambar) lebih efektif dan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran peserta didik disetiap pertemuannya (Nurfadhillah et al., 2021)

Berdasarkan penelitian (Magdalena *et al.*, 2021) mengenai "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi", penggunaan media visual (gambar) sangat mendukung proses pembelajaran, namun dikarenakan keterbatasan biaya membuat pengajar menggunakan media gambar datar yang sangat sederhana dan murah dalam mengadakannya.

Terdapat banyak metode selain metode visual yang digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran efektif, salah satunya adalah menerapkan *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran tersebut. *Ice breaking* merupakan kegiatan sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi mengubah susunan kebakuan, kekakuan, rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran sehingga bisa membangun suasana belajar yang penuh semangat dan menyenangkan (Khoerunisa & Amirudin, 2020).

Berdasarkan penelitian Lena et al (2023) mengenai "Efektivitas Implementasi Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat dan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar", implementasi ice breaking menjadi alternatif metode efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 SD IT AL-AZHAR. Teknik ini dinilai sebagai strategi pendukung pembelajaran di kelas untuk meningkatkan motivasi siswa, interaksi social dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Kurangnya minat siswa SDN 12 Desa Tanjung Raman dalam belajar Bahasa Inggris menyebabkan rendahnya kompetensi siswa dalam Berbahasa Inggris. Keterbatasan media dan metode pembelajaran menjadi salah satu penghambat siswa SDN 12 Tanjung Raman dalam menguasai bahasa asing tersebut.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian *One English Day of a Week* ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024 dengan sasaran kegiatan yaitu siswa SDN 12 Desa Tanjung Raman, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu metode visual (gambar), metode tanya-jawab, quiz dan *ice breaking*. Adapun tahapan dari program *One English Day of a Week* yaitu :

1. Tahap Sosialisasi dan survey

Sebelum melaksanakan program *One English Day of a Week* dilakukan kegiatan sosialisasi program melalui kegiatan “Loka karya” pada tanggal 11 Agustus 2024 di Balai Desa Tanjung Raman. Sosialisasi ini dihadiri oleh beberapa warga Desa Tanjung Raman. Pada loka karya ini diberikan saran oleh beberapa warga berupa metode pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa SDN 12 Tanjung Raman. Pada tanggal 17 Juli 2024 dilakukan survey di SDN 12 Tanjung Raman. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan diskusi antara Guru dengan Kelompok KKN T 51 mengenai jadwal dan materi yang sudah diajarkan terlebih dahulu.

2. Tahap Perencanaan dan Pemantapan

Tahap ini berupa penyusunan bahan/materi pembelajaran dan ide *ice breaking*, penyiapan soal untuk quiz serta pembuatan media visual (gambar) semenarik mungkin untuk mendukung proses pembelajaran siswa SDN 12 Desa Tanjung Raman.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan kegiatan berupa pengajaran Bahasa Inggris kepada siswa SD oleh Kelompok KKNT 51 secara langsung di SDN 12 Desa Tanjung Raman. Kegiatan ini dilakukan pada jadwal mata pelajaran muatan lokal,

4. Metode Pembelajaran

Untuk mendukung kegiatan tersebut digunakan beberapa metode yaitu :

a. Metode Visualisasi (Gambar)

Metode ini berupa penggunaan media gambar yang dikreasikan semenarik mungkin sesuai kelas yang diajar agar siswa SDN 12 Tanjung Raman tidak merasa bosan ketika belajar Bahasa Inggris.

b. Metode Tanya-Jawab

Metode tanya-jawab merupakan salah satu metode penting, dimana metode ini digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa SDN 12 Desa Tanjung Raman mengenai materi yang telah disampaikan.

c. Quiz

Metode ini dilakukan untuk melatih kompetensi siswa SDN 12 Desa Tanjung Raman mengenai materi yang sudah diajarkan. Quiz ini dilakukan secara tulisan agar dapat disimpan dan dipelajari kembali di rumah.

d. Ice Breaking

Penerapan metode *ice breaking* pada kegiatan pembelajaran yaitu untuk mengubah suasana bosan atau mengantuk dalam pembelajaran sehingga bisa membangun suasana belajar yang penuh semangat dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran ini dimulai pada tanggal 23 Juli 2024 di SDN 12 Desa Tanjung Raman. Program *One English Day of a Week* dilaksanakan setiap hari Selasa sekitar pukul 09.30 WIB-12.30 WIB. Program *One English Day of a Week* diharapkan siswa/siswi mampu dalam memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris. Pembelajaran yang diberikan dalam materi-materi yang diberikan untuk siswa-siswi mulai dari pemberian materi ringan yang berkaitan dengan Bahasa Inggris seperti cara perkenalan dalam Bahasa Inggris, penyebutan huruf dan angka dalam Bahasa Inggris serta pengenalan nama-nama anggota tubuh dalam Bahasa Inggris. Dalam pengabdian yang dilakukan kelas-kelas yang diajarkan selama proses kegiatan berlangsung adalah kelas 1 sampai dengan kelas 3 Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan edukasi terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses mempelajari Bahasa Inggris di sekolah. Pendekatan ini yaitu melalui proses belajar 346 tingkat, penulis melakukan kegiatan edukasi dasar mengenai 346 tingkat Inggris seperti kosakata jenis-jenis tenses dan sebagainya (Riani et al., 2023)

Kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa-siswi dalam program kerja kelompok KKN adalah memberikan materi yang membuat anak-anak tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam program kerja tersebut adalah antara lain :

1. Metode Visualisasi (Gambar)

Penggunaan media gambar yang kreatif membantu siswa lebih mudah memahami materi dan mengurangi kebosanan. Media visual ini dirancang sesuai dengan 346 tingkat kelas untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dengan materi yang diberikan kepada siswa-siswi sehingga dengan begitu materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa-siswi tersebut. Gambar adalah alat bantu yang dapat digunakan guru selama proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Sebagai tugas seorang guru kondisi dan kemampuan untuk menggunakan media ini sangat berpengaruh pada terbentuknya minat siswa dalam belajar (Safitri & Kabiba, 2020).



Gambar 1. Gambar untuk belajar siswa

Visualisasi yang diberikan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar yang ada di Desa Tanjung Raman diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan didalam kelas tidak memberikan rasa bosan terhadap apa yang dirasakan anak-anak dengan materi yang diberikan oleh mahasiswa.

2. Metode Tanya Jawab

Pemberian materi tidak hanya secara visualisasi, pembelajaran yang diberikan juga berupa metode tanya jawab antara mahasiswa KKN yang memberikan materi dengan siswa-siswi yang berada didalam kelas selama pembelajaran sedang berlangsung. Metode ini efektif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan tanya-jawab, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami kosakata dan struktur bahasa yang diajarkan selama pembelajaran didalam kelas. Tujuan pembelajaran berfungsi untuk menunjukkan bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan apa yang dipelajari siswa. (Prananta & Nainggolan, 2022).



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran dalam kelas

3. Metode Quiz

Penggunaan metode quiz dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dilakukan untuk meningkatkan daya ingat siswa-siswi terkait dengan materi yang telah diberikan oleh pengajar. Sehingga dengan menggunakan hal tersebut melatih dan menguji kompetensi siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui quiz yang dilakukan secara tertulis, siswa dapat menyimpan dan mempelajari kembali materi di rumah. Ini akan meningkatkan semangat siswa dan membuat mereka senang mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, siswa akan tertarik untuk mempelajari informasi yang diberikan, sehingga mereka sangat bersemangat untuk belajar dengan pemberian kuis yang diberikan (Jawaher, 2023).

KESIMPULAN

Program "*One English Day of a Week*" yang diimplementasikan oleh Kelompok KKNT 51 di Desa Tanjung Raman bertujuan untuk meningkatkan minat dan kompetensi siswa SDN 12 Tanjung Raman dalam berbahasa Inggris. Program ini dilaksanakan selama 45 hari dengan memberikan les bahasa Inggris gratis satu kali seminggu. Berbagai metode inovatif seperti media visual, tanya-jawab, quiz, dan ice breaking digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Hasilnya, program ini mendapatkan sambutan positif dari para guru dan diharapkan dapat membangun minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa tersebut. Melalui metode yang kreatif dan interaktif, siswa tidak hanya lebih mudah memahami materi tetapi juga merasa lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M., & Mardiana, N. (2023). Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris Di Era Globalisasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246–251. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3961>
- Ilyosovna, N. A. (2024). Importance of the English Language in Today's World. *International Journal of English Learning & Teaching Skills*, 6(2), 22–24. <https://doi.org/10.15864/ijelts.6205>
- Jawaher, J. (2023). Penerapan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Mipa 4 Sman 1 Tualang. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 378–391. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.72>
- Khoerunisa, T., & Amirudin, A. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiiq Kedawung Cirebon. *EduBase : Journal of Basic Education*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.47>
- Lena, M. S., Nisa, S., Utari, T., & Anas, H. (2023). Efektivitas Implementasi Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat dan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 240–248.
- Nugrahini, Y., & Rakhmawati, I. (2022). "*Fun English*" Melalui *Storytelling Dan Crafting Untuk Meningkatkan Vocabulary*. 1(2), 115–123.

- <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI>
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., Anggraeni, R. W., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 227. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Prananta, S. R., & Nainggolan, C. B. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Tanya Jawab untuk Mendorong Keaktifan Siswa. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 4(3), 210–223.
- Purnama, S., Nasution, H., Yanhar, M. R., Riswanto, R., Hartinah, S., & Fitri, S. (2020). English education for student in globalization era: Teacher's perspective in jabodetabek. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 413–421. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987651>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Riani, D., Afrianto, Y., Hasnin, H. R., Kurnia, A. D., Ibn, U., & Bogor, K. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Di Era Globalisasi Untuk Siswa Mts Fitra Mulia Di Desa Nambo Socialization and Education on the Importance of Learning English in the Globalization Era for Mts Fitra Mulia Students in Nambo Village. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 7(1), 100–110.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Susini, M. (2020). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 37–48. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48>